

**IMPLEMENTASI PENANAMAN AKHLAK DALAM PERSPEKTIF  
ISLAM DAN PSIKOLOGI DI SMP MUHAMMADIYAH 2 COMAL  
KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Disusun oleh:

**ARIFAH DIAH HIDAYANTI**  
**NIM. 2118298**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**IMPLEMENTASI PENANAMAN AKHLAK DALAM PERSPEKTIF  
ISLAM DAN PSIKOLOGI DI SMP MUHAMMADIYAH 2 COMAL  
KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Disusun oleh:

**ARIFAH DIAH HIDAYANTI**  
**NIM. 2118298**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARIFAH DIAH HIDAYANTI  
NIM : 2118298  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PENANAMAN AKHLAK DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN PSIKOLOGI DI SMP MUHAMMADIYAH 2 COMAL KABUPATEN PEMALANG” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia mendapatkan sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 Oktober 2022

Yang menyatakan



**ARIFAH DIAH HIDAYANTI**

**NIM. 2118298**

**Ningsih Fadhilah, M. Pd.**

Desa Wiroditan, RT 09 RW 02 Bojong  
Kabupaten Pekalongan, 51156

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. **Arifah Diah Hidayanti**

Pekalongan, 20 Oktober 2022  
Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan PAI  
di.

**PEKALONGAN**

*Assamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

NAMA : **ARIFAH DIAH HIDAYANTI**

NIM : **2118298**

JUDUL : **IMPLEMENTASI PENANAMAN AKHLAK DALAM  
PERSPEKTIF ISLAM DAN PSIKOLOGI DI SMP  
MUHAMMADIYAH 2 COMAL KABUPATEN PEMALANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Pembimbing



**Ningsih Fadhilah, M. Pd.**

**NIP. 19850805 201503 2 005**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan  
Website : [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) | Email : [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid  
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ARIFAH DIAH HIDAYANTI**  
NIM : **2118298**  
Judul : **IMPLEMENTASI PENANAMAN AKHLAK DALAM  
PERSPEKTIF ISLAM DAN PSIKOLOGI DI SMP  
MUHAMMADIYAH 2 COMAL KABUPATEN  
PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 26 Oktober 2022 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

**Aris Nurkhamidi, M.Ag.**  
NIP. 19740510 200003 1 001

Penguji II

**H. Agus Khumaedy, S.Ag. M.Ag.**  
NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 7 November 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau kamus besar bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### a. Konsonan

Fonen-fonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Sa   | S                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ha   | H                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |

|     |        |    |                             |
|-----|--------|----|-----------------------------|
| د   | Dal    | D  | De                          |
| ذ   | Zal    | Z  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر   | Ra     | R  | Er                          |
| ز   | Zai    | Z  | Zet                         |
| س   | Sin    | S  | Es                          |
| سین | Syin   | Sy | es dan ye                   |
| س   | Sad    | S  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض   | Dad    | D  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط   | Ta     | T  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ   | Za     | Z  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع   | 'ain   | '  | Koma terbalik di atas       |
| غ   | Gain   | G  | Ge                          |
| ف   | Fa     | F  | Ef                          |
| ق   | Qaf    | Q  | Qi                          |
| ك   | Kaf    | K  | Ka                          |
| ل   | Lam    | L  | El                          |
| م   | Mim    | M  | Em                          |
| ن   | Nun    | N  | En                          |
| و   | Wau    | W  | We                          |
| ه   | Ha     | H  | Ha                          |
| ء   | Hamzah | .  | Apostrof                    |
| ي   | Ya     | Y  | Ye                          |

**b. Vokal**

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a         |               | آ = ā         |
| إ = i         | اي = ai       | إي = ī        |
| أ = u         | أو = au       | أو = ū        |

**c. Ta Marbutah**

Ta Marbutah dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis mar' atun jamilah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis fatimah.

**d. Syaddad (tasydid, geminasi)**

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang dibri tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis Rabbana

**e. Kata sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

Contoh:

القمر ditulis al-qamar

**f. Huruf hamzah**

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan spotrof /'/.

Contoh:

أمرت ditulis umirtu

## **PERSEMBAHAN**

Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua saya Bapak Dimiyati dan Ibu Marsiyah. Terimakasih atas segala curahan kasih sayang, doa, dukungan dan motivasi kepada saya.
2. Kaka saya Azwar Anaf, S. Pd beserta Istri Kristianingsih, Fatmala Rosanti, S. Pd beserta suami Diyan Ari Budianto, S. E. Terimakasih yang selama ini juga memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Keponakan saya Ibrahim Azwar Al Khalifi, Hawa Azalea Khalika Anaf, Syahira Yasna Bilqits Al Qirani, dan Syahida Inara Mehrunnisa.
4. Sahabat terbaik saya Mahesta, S.H. yang telah memberikan semangat, doa, motivasi dan saran serta masukan untuk tetap optimis dan semangat dalam mengerjakan Skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat PAI kelas G angkatan 2018
6. Keluarga besar SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang
7. Almamater tercinta UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## MOTTO HIDUP

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ ۙ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۚ ۚ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ ۚ ۙ  
وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَىٰ ۚ ۙ ( النجم/53: 39-42)

“Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, Bahwa sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian dia akan diberi balasan atas (amalnya) itu dengan balasan yang paling sempurna. Bahwa sesungguhnya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu)”.

(An-Najm/53:39-42)

## ABSTRAK

Hidayanti, Arifah Diah. 2022. "Implementasi Penanaman Akhlak dalam Perspektif Islam dan Psikologi di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang". Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing : Ningsih Fadhilah, M. Pd.

Kata Kunci: Penanaman Akhlak, Islam, Psikologi

Urgensi dari penanaman akhlak yaitu membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik agar dapat berfikir secara baik dan dapat berhati-hati dalam berperilaku. Selain itu dengan adanya implementasi penanaman akhlak dapat memperkuat serta memperbaiki peran kesatuan pendidikan, keluarga dan masyarakat agar dapat ikut berpartisipasi dalam mengembangkan potensi yang lebih maju tanpa melupakan etika, moral serta akhlak yang berlaku.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penanaman akhlak dalam perspektif Islam di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang ? (2) Bagaimana penanaman akhlak dalam perspektif psikologi di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang. (3) Bagaimana kendala dan solusi penanaman akhlak dalam perspektif Islam dan psikologi di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang.

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru PAI dan Guru BK. Sedangkan sumber data sekundernya adalah buku dan jurnal, serta siswa di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian dalam implementasi penanaman akhlak perspektif Islam ada empat metode yang diterapkan dalam penanaman akhlak diantaranya yaitu metode pembiasaan, metode keteladanan, metode nasihat dan metode cerita. Sementara itu penanaman akhlak dalam perspektif psikologi ada empat tahapan yang harus ditempuh diantaranya, tahap perhatian, tahap retensi, tahap produksi perilaku, dan motivasi. Dari metode penanaman akhlak perspektif Islam dan psikologi tersebut bertujuan untuk membentuk karakter terpuji, yang akan di implementasikan pada sikap atau akhlak kepada Allah SWT, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap lingkungan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir, aamin, aamin yaa Rabbal'alamin.

Dalam menyusun skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PENANAMAN AKHLAK DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN PSIKOLOGI DI SMP MUHAMMADIYAH 2 COMAL KABUPATEN PEMALANG”** peneliti telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak, Dr. Salafudin, M.SI., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M. Pd., selaku Dosen Wali Studi yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
6. Ibu Fatimah, S. Pd. I selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Kepada seluruh anggota keluarga saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT., senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna sempurnanya skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin..*

Pekalongan, 26 Oktober 2022

Penulis

**ARIFAH DIAH HIDAYANTI**  
**NIM. 2118298**

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....   | i   |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....   | ii  |
| <b>NOTA PEMBIMBING</b> .....   | iii |
| <b>PENGESAHAN</b> .....  | iv  |
| <b>PEDOMAN TRANSLITRASI</b> .....  | v   |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....   | ix  |
| <b>MOTO</b> .....  | x   |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | xi  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | xii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | xiv |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | xvi |
| <br>   |     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....   | 1   |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1   |
| B. Rumusan Masalah .....   | 6   |
| C. Tujuan Penelitian .....   | 6   |
| D. Kegunaan Penelitian .....   | 7   |
| E. Metode Penelitian .....   | 8   |
| F. Sistematika Penulisan Skripsi .....   | 16  |
| <br>   |     |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....   | 20  |
| A. Deskripsi Teori .....   | 20  |
| 1. Penanaman Akhlak .....  | 20  |
| 2. Strategi Penanaman Akhlak Prespektif Islam .....  | 33  |
| 3. Strategi Penanaman Akhlak Prespektif Psikologi .....  | 53  |
| B. Penelitian yang Relevan .....   | 69  |
| C. Kerangka Berpikir .....   | 75  |
| <br>   |     |
| <b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....  | 77  |
| A. Gambaran Umum Sekolah .....   | 77  |
| B. Data Hasil Penelitian Implementasi Penanaman Akhlak Dalam Perspektif Islam di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang .....                           | 85  |
| C. Data Hasil Penelitian Implementasi Penanaman Akhlak Dalam Perspektif Psikologi di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang .....                       | 123 |
| D. Data Hasil Penelitian Kendala dan Solusi Dalam Penanaman Akhlak Dalam Perspektif Islam dan Psikologi di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang ..... | 145 |

|  |            |
|--|------------|
| <b>BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PENANAMAN AKHLAK<br/>DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN PSIKOLOGI DI SMP<br/>MUHAMMADIYAH 2 COMAL KABUPATEN PEMALANG .....</b> | <b>157</b> |
| A. Analisis Hasil Penelitian Implementasi Penanaman Akhlak Dalam<br>Perspektif Islam di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten<br>Pemalang.....            | 157        |
| B. Analisis Hasil Penelitian Implementasi Penanaman Akhlak Dalam<br>Perspektif Islam di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten<br>Pemalang.....            | 183        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>   | <b>196</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 196        |
| B. Saran .....   | 198        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>  |            |
| <b>LAMPIRAN</b>  |            |

## DAFTAR TABEL

|   |     |
|---|-----|
| Tabel 1.1 Kisi-kisi Wawancara.....  | 11  |
| Tabel 1.2 Kisi-kisi Observasi.....  | 13  |
| Tabel 3.1 Data Keadaan Guru di SMP Muhammadiyah 2 Comal<br>Kabupaten Pemalang.....    | 91  |
| Tabel 3.2 Data Keadaan Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Comal<br>Kabupaten Pemalang.....   | 93  |
| Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana di SMP Muhammadiyah 2 Comal<br>Kabupaten Pemalang..... | 94  |
| Tabel 3.4 Fasilitas Fisik di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten<br>Pemalang.....      | 94  |
| Tabel 3.5 Data Penanaman Akhlak Perpektif Islam Terhadap Psikologi .....              | 153 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Akhlak merupakan sebuah sistem yang sangat lengkap, sebab terdiri dari beberapa aspek seperti karakteristik, akal pikiran, dan tingkah laku yang dapat membuat seseorang menjadi berbeda dari orang lain, dari karakteristik tersebut kemudian dapat mengubah psikologi seseorang yang kemudian membuat pelakunya mengubah tingkah lakunya sesuai dengan kemampuan diri yang dinilai pantas dan dapat terjadi dalam kondisi apapun.<sup>1</sup>

Pendidikan akhlak Islam memiliki tujuan yang utama yakni pada aspek moral manusia. Seseorang dapat dikatakan berakhlak jika perangai serta budi pekertinya mencerminkan akhlak yang terandung dalam Al-Qur'an. Kemudian secara umum nilai-nilai akhlak tersebut antara lain: (1) kasih sayang terhadap sesama makhluk baik yang kemudian diaplikasikan pada perkataan dan perbuatan yang sopan dan santun, (2) toleransi dan memberi kenyamanan kepada sesama dalam semua urusan dan transaksi, seperti jual beli, (3) mengutamakan kewajiban terhadap keluarga, kerabat dan juga tetangga tanpa perlu adanya dorongan terlebih dahulu dari pihak siapapun, (4) Bersikap dermawan, terhadap sesama makhluk dengan cara menjauhi sifat pelit, tamak dan sikap yang tercela, (5) menjaga hubungan sesama manusia dengan cara selalu menjaga tali siahturahmi tanpa memandang status dan

---

<sup>1</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 26-27.

derajat seseorang, (6) Semangat dalam menghias diri dengan sifat-sifat terpuji.<sup>2</sup>

Prilaku sangat melekat pada diri manusia yang baik dan bahkan tidak dapat dipisahkan pada keseharian seseorang, di sisi lain manusia juga sebagai makhluk sosial dan individu yang mana tidak bisa lepas dari prilaku sebab akan adanya interaksi sesama manusia lain. Setiap hari, perilaku manusia dapat berubah-ubah meskipun dapat membuat perencanaan untuk bertindak secara rutin. Hal ini lah yang menghubungkan akhlak dan ilmu jiwa (psikologi). Ilmu jiwa memiliki jalan pada batiniyah manusia yang kemudian di tafsirkan melalui prilaku seseorang yang tampak. Dengan adanya dalil-dalil di dalam Al-Qur'an maka secara teoritis ilmu Akhlak manusia dapat dibangun dengan kuat. Jiwa yang bersih dari dosa dan maksiat serta dekat dengan Tuhan, maka akan melahirkan perbuatan sikap yang senang pula, sebaliknya jiwa yang kotor, banyak berbuat kesalahan dan jauh dari Tuhan akan melahirkan perbuatan yang jahat, sesat dan menyesatkan orang lain.<sup>3</sup>

Problem degradasi moral akhir-akhir ini tengah menyerang sebagian generasi muda. Manusia sebagai hamba Allah sepantasnya mempunyai akhlak yang baik. Sebagai makhluk ciptaan Allah diberikan akal untuk berfikir, perasaan, dan nafsu, sehingga manusia harus lebih cermat dalam menimbang-nimbang tindakan mana yang baik dan buruk. Manusia diberikan oleh Allah kesempunaan dalam penciptaan-Nya dan mempunyai kelebihan

---

<sup>2</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia*, ..... , hlm. 159

<sup>3</sup> Firdaus, *Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah Secara Psikologi*, (*Jurnal Al-Dzikra* : No. 1, Januari-Juni, XI, 2017), hlm. 55.

dari pada makhluk ciptaan-Nya yang lain.<sup>4</sup> Manusia pada zaman modern seperti sekarang di hadapkan oleh masalah moral dan akhlak yang cukup serius dan jika dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa yang bersangkutan. Praktik hidup yang menyimpang serta penyalahgunaan kesempatan dengan mengambil bentuk perbuatan yang merugikan diri sendiri dan orang lain sekarang ini marak terjadi.<sup>5</sup>

Tujuan pendidikan nasional yang di nyatakan dalam UU RI nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>6</sup> Untuk mewujudkan tujuan pendidikan di atas, salah satunya yang dapat di capai melalui pendidikan akhlak.

Namun pada kenyataanya, melihat kemajuan zaman dan modernisasi, nilai-nilai keagamaan menjadi tersampingkan. Hal ini dibuktikan dengan fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah dan masyarakat tentang pelanggaran dan kenakalan remaja. Seperti yang terjadi di daerah Kebumen Karanganyar pada tahun 2017 terdapat 20 pemuda yang terjaring dalam operasi patroli, para pemuda tersebut tengah asik berpesta miras dialun-alun Karanganyar Kabupaten Kebumen, dari 20 remaja 6 diantaranya masih berstatus sebagai pelajar, menurut pengakuan salah satu dari ke-6

---

<sup>4</sup> Rahmat Djatmika, *Sistem Etia Islam*, (Jakarta: Citra Serumpun Padi, 2010), hlm. 173 .

<sup>5</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. XIV.

<sup>6</sup> M. Sukarjo, Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hlm. 14.

pemuda tersenut mereka membeli miras dengan menggunakan uang saku yang diberikan oleh orang tuanya.<sup>7</sup> Kabupaten Maros Sulawesi Selatan pada tahun 2019, siswa SMP laporkan guru ke kantor polisi setelah ditegur karena ketahuan merokok di lingkungan sekolah.<sup>8</sup> Kemudian di daerah Jakarta Barat pada tahun 2020, sekelompok remaja usia 12-14 tahun tawuran dengan tujuan agar viral di media sosial.<sup>9</sup>

Muhammad Insani dalam jurnalnya memaparkan bahwa kemunduran moral yang terjadi pada peserta didik di beberapa sekolah, hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana para peserta didik tersebut bercengkrama dengan teman sebayanya terkadang menggunakan bahasa yang tidak sopan bahkan terbilang kasar. Kemudian perilaku sopan santun terhadap guru seperti tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik, lewat di depan guru tidak menundukkan badan. Selain itu, peserta didik juga sering menyepelekan tugas yang diberikan guru, datang terlambat dan terbiasa mengabaikan peraturan yang di terapkan sekolah.<sup>10</sup>

Begitu pula yang terjadi di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru BK yang bernama Nurul Ilaina, S. Pd. dan Guru PAI yang bernama Nurul Iman, S. Pd. I pada tanggal 20 Agustus 2021 menyatakan bahwa pelanggaran yang sering

---

<sup>7</sup> “Uang Saku malah Dipakai Beli Miras”, *Kebumen Ekspres*, 4 April 2017, hlm. 3.

<sup>8</sup> Muhammad Edward, “Viral, Siswa SMP di Kabupaten Maros Laporkan Guru Usai Ditegur Ketahuan Merokok”, *Tribun Sumsel*, 21 Januari 2019, hlm. 4.

<sup>9</sup> Dedi Rahmadi, “Tawuran di Palmerah Disebabkan Cuma Ingin Viral di Medsos”, *Merdeka.com*, 1 September 2020, hlm. 4.

<sup>10</sup> M. Isnaini, “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Madrasah” ( *Jurnal Al-Ta’lim*, Jilid I, No 6, November 2013), hlm. 446.

dilakukan oleh siswa-siswi SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang ialah kurangnya sopan santun di dalam berkomunikasi dengan Bapak Ibu Guru disekolah, berkata kasar terhadap teman sebaya, sering datang terlambat, tidak mengerjakan tugas bapak ibu guru, menyepelekan perintah dari bapak ibu guru, serta pergaulan bebas seperti berpacaran dan pergaulan anak punk karena mayoritas peserta didik di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang bertempat tinggal di sekitar pantura. Pergaulan bebas inilah yang mengakibatkan beberapa siswa di SMP Muhammadiyah 2 Comal akhirnya putus sekolah.<sup>11</sup>

Fenomena diatas merupakan akibat dari krisisnya nilai-nilai agama yang dialami oleh peseta didik yang salah satu penyebabnya adalah kemajuan IPTEK, yang mana terlalu dimanjakan oleh pengaruh globalisasi sehingga terbuai dan tidak bisa mengontrolnya. Nilai-nilai agama yang diyakini mampu mengatasi permasalahan krisis tersebut adalah nilai agama yang berdimensi akhlak..<sup>12</sup>

Dari pemaparan latar belakang masalah diatas maka peneliti ingin mengetahui bagaimana SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang dalam menanamkan akhlak dalam perspektif Islam dan psikologi. Untuk mengetahui lebih jauh bagaimana implementasi menanamkan akhlak dalam perspektif Islam dan psikologi, penulis akan membahas penelitian tersebut

---

<sup>11</sup> Nurul Ilaina, Guru BK SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang, 30 Agustus 2021

<sup>12</sup> Ewert Cousins, "*Hakikat Keyakinan dan Spiritualitas dalam Dialog Antaragama*", dalam Ali Noer Zaman (ed), *Agama untuk Manusia*, terj. Ali Noer Zaman (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 77.

dalam skripsi yang berjudul **“Implementasi Penanaman Akhlak dalam Perspektif Islam dan Psikologi di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penanaman akhlak dalam perspektif Islam di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang ?
2. Bagaimana penanaman akhlak dalam perspektif psikologi di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang ?
3. Bagaimana kendala dan solusi penanaman akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penanaman akhlak dalam perspektif Islam di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang.
2. Untuk mengetahui penanaman akhlak dalam perspektif psikologi di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang.
3. Untuk mengetahui kendala dan solusi penanaman akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Comal.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis :

### **1. Kegunaan teoritis**

- a) Dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan informasi serta khazanah pemikiran baru guna pengembangan ilmu pengetahuan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Pekalongan khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.
- b) Menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan potensi menulis karya-karya ilmiah sehingga dapat menjadi bekal pelajaran yang berguna di masa yang akan datang.

### **2. Kegunaan praktis**

Secara praktis, hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan kepada pihak-pihak terkait diantaranya :

#### a) Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru, agar lebih meningkatkan dalam menanamkan akhlak untuk perkembangan jiwa agama dan psikologi peserta didiknya.

#### b) Siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa agar lebih meningkatkan akhlaknya guna menjadi manusia yang lebih baik dalam perpestif Islam dan psikologi.

c) Orang tua

Sebagai bahan masukan bagi orang tua siswa agar lebih meningkatkan usahanya dalam memotivasi putra-putrinya untuk meningkatkan penanaman akhlak guna perkembangan agama dan psikologinya.

d) Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk mengembangkan penanaman akhlak untuk perkembangan agama dan psikologi peserta didik.

e) Bagi peneliti yang akan mendatang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, petunjuk, arahan, serta pertimbangan guna menyusun rancangan penelitian lebih baik lagi.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.<sup>13</sup> Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>14</sup> Dengan melakukan *field research* akan dapat menentukan pengumpulan data dan informasi tentang implementasi penanaman

---

<sup>13</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 8.

<sup>14</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 2005), hlm. 27.

akhlak dalam perspektif Islam dan psikologi di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>15</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti sebagai sumber lapangan dan instrumen penelitian sendiri, yaitu peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya akan menjadi penulisan laporan hasil penelitian.<sup>16</sup>

Dalam penelitian kualitatif, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan tradisi penelitian kualitatif yang berakar pada filosofi dan psikologi yang berfokus pada pengalaman hidup manusia (sosiologi).<sup>17</sup>

## 3. Sumber Data

### a. Data primer

Merupakan data utama yang diambil langsung dari informan/responden yang dalam hal ini adalah wawancara dengan

---

<sup>15</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian ....*, hlm. 5.

<sup>16</sup> Creswell, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 2.

<sup>17</sup> Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 1999), hlm. 112.

Kepala Sekolah, Guru PAI, Guru BK dan Wali Kelas. Hal ini untuk memperoleh data dan keterangan yang akurat mengenai strategi dalam penanaman akhlak dalam perspektif Islam dan psikologi.

b. Data sekunder

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah catatan buku-buku, jurnal atau sumber yang tidak langsung memberikan data pada peneliti. Dalam penelitian yang menjadi sumber data sekunder yaitu berbagai literasi yang relevan dengan implementasi penanaman akhlak dalam perspektif Islam dan psikologi di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab yang dilakukan antara peneliti dengan narasumber sebagai pemberi informasi.<sup>18</sup>

Dalam kegiatan wawancara dilakukan dengan informan untuk menggali atau mencari informasi secara langsung mengenai variabel latar belakang siswa, orang tua, pendidikan, hingga sikap terhadap

---

<sup>18</sup> Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, . . . ., hlm. 74.

suatu hal.<sup>19</sup> wawancara dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang dengan, guru PAI, guru BK dan wali kelas untuk menggali informasi tentang implementasi penanaman akhlak dalam perspektif Islam dan Psikologi serta untuk mengetahui kendala dan solusinya yang di terapkan di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang.

**Tabel 1.1**  
**Kisi-kisi Wawancara**

| Variabel                                    | Sub Variabel                           | Indikator   | Item Soal         |
|---|--|---|-------------------|
| Penanaman Akhlak dalam Perspektif Islam     | Metode Pembiasaan ( <i>ta'widiah</i> ) | a. Pembiasaan akhlak kepada Allah<br>b. Pembiasaan akhlak kepada sesama manusia<br>c. Pembiasaan akhlak terhadap lingkungan   | 1 – 4<br>6<br>7-9 |
|   | Metode Keteladanan ( <i>uswah</i> )    | a. Pelaksanaan keteladanan dalam beribadah<br>b. Pelaksanaan keteladanan dalam bertawadu'   | 10.<br>11.        |
|   | Metode Nasihat ( <i>mau'idzah</i> )    | a. Pelaksanaan nasihat kebenaran dan kebaikan<br>b. Pelaksanaan nasihat peringatan  | 12.<br>13.        |
|   | Metode Cerita ( <i>Qishah</i> )        | a. Pelaksanaan metode cerita melalui kisah nabi terdahulu.<br>b. Pelaksanaan metode cerita melalui kisah kehidupan Nabi Muhammad SAW<br>c. Pelaksanaan metode cerita melalui kisah-kisah para sahabat | 14.<br>15.<br>16. |
| Penanaman akhlak dalam perspektif Psikologi | Tahap Perhatian ( <i>attention</i> )   | a. Pelaksanaan tahap perhatian spontan<br>b. Pelaksanaan tahap perhatian disengaja  | 1.<br>2.          |
|   | Tahap Retensi ( <i>retention</i> )     | a. Pelaksanaan tahap retensi dengan hafalan<br>b. Pelaksanaan tahap retensi   | 3.<br>4.          |

<sup>19</sup> Suharsani Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*, Jakarta: PT Rikika Cipta, 2013) hlm. 198.

|                    |   |  |          |
|--------------------|---|--|----------|
|                    |   | dengan penguatan materi  |          |
|                    | Tahap Produksi Perilaku ( <i>reproduction</i> ) | a. Pelaksanaan tahap apresiasi terhadap perilaku positif peserta didik<br>b. Pelaksanaan tahap hukuman terhadap perilaku negatif peserta didik | 5.<br>6. |
|                    | Tahap Motivasi ( <i>motivation</i> )            | a. Pelaksanaan tahap motivasi intrinsik<br>b. Pelaksanaan tahap motivasi ekstrinsik  | 7.<br>8. |
| Kendala dan Solusi | Kendala   | a. Kendala internal<br>b. Kendala eksternal  | 1.<br>2. |
|                    | Solusi  | a. Solusi internal<br>b. Solusi eksternal  | 3.<br>4. |

b. Teknik Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan.<sup>20</sup> Metode observasi ini digunakan untuk melihat dan mengamati strategi bagaimana penanaman sikap akhlak dalam perspektif Islam dan psikologi yang di terapkan SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang.

**Tabel 1.2**  
**Kisi-kisi Observasi**

| Variabel                                | Sub Variabel                            | Indikator   | Item Soal         |
|---|---|---|-------------------|
| Penanaman Akhlak dalam Perspektif Islam | Metode Pembiasaan ( <i>ta'widiyah</i> ) | a. Pembiasaan akhlak kepada Allah<br>b. Pembiasaan akhlak kepada sesama manusia<br>c. Pembiasaan akhlak terhadap lingkungan | 1 – 4<br>6<br>7-9 |
|   | Metode Keteladanan                      | a. Pelaksanaan keteladanan dalam beribadah  | 10.               |

<sup>20</sup> Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ..., hlm 185.

|   |   |   |                   |
|---|---|---|-------------------|
|   | ( <i>uswah</i> )                                | b. Pelaksanaan keteladanan dalam bertawadu'   | 11.               |
|   | Metode Nasihat ( <i>mau'idzah</i> )             | a. Pelaksanaan nasihat kebenaran dan kebaikan<br>b. Pelaksanaan nasihat peringatan  | 12.<br>13.        |
|   | Metode Cerita ( <i>Qishah</i> )                 | a. Pelaksanaan metode cerita melalui kisah nabi terdahulu.<br>b. Pelaksanaan metode cerita melalui kisah kehidupan Nabi Muhammad SAW<br>c. Pelaksanaan metode cerita melalui kisah-kisah para sahabat | 14.<br>15.<br>16. |
| Penanaman akhlak dalam perspektif Psikologi | Tahap Perhatian ( <i>attention</i> )            | a. Pelaksanaan tahap perhatian spontan<br>b. Pelaksanaan tahap perhatian disengaja  | 1.<br>2.          |
|   | Tahap Retensi ( <i>retention</i> )              | a. Pelaksanaan tahap retensi dengan hafalan<br>b. Pelaksanaan tahap retensi dengan penguatan materi   | 3.<br>4.          |
|   | Tahap Produksi Perilaku ( <i>reproduction</i> ) | a. Pelaksanaan tahap apresiasi terhadap perilaku positif peserta didik<br>b. Pelaksanaan tahap hukuman terhadap perilaku negatif peserta didik  | 5.<br>6.          |
|   | Tahap Motivasi ( <i>motivation</i> )            | a. Pelaksanaan tahap motivasi intrinsik<br>b. Pelaksanaan tahap motivasi ekstrinsik   | 7.<br>8.          |
| Kendala dan Solusi                          | Kendala   | a. Kendala internal<br>b. Kendala eksternal   | 1.<br>2.          |
|   | Solusi  | a. Solusi internal<br>b. Solusi eksternal   | 3.<br>4.          |

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlaku.<sup>21</sup> Dokumentasi itu dapat berbentuk teks

<sup>21</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2014), hlm. 391.

tertulis, gambar, maupun foto, yang nantinya akan digunakan oleh penulis dalam memperoleh informasi yang akurat.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.<sup>22</sup>

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif, dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tentang bagaimana penanaman akhlak dalam perspektif Islam dan psikologi di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang Jaya. Data tersebut bisa berupa observasi, wawancara, catatan lapangan, foto, video, memo atau catatan lainnya. Maka didalam penelitian ini akan dipaparkan mengenai fakta-fakta yang ada yang berkaitan dengan penanaman akhlak dalam perspektif Islam dan perspektif psikologi di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang Jaya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif dengan mengikuti model Miles and Huberman, dimana aktifitas analisis data adalah sebagai berikut :

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm. 335.

a. Reduksi Data

Mereduksi data bermakna meringkas. Dalam reduksi data, banyaknya informasi yang diperoleh sesudah mengumpulkan data lalu diringkas, memilah hal yang penting, menekankan pada hal yang penting, menggali pola pembahasannya, dan menyingkirkan informasi yang sudah tidak diperlukan.<sup>23</sup> Data yang di reduksi yaitu data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang.

b. Penyajian Data atau *Display Data*

Penyajian data adalah suatu organisasi, kumpulan informasi yang memungkinkan bisa ditarik kesimpulan. Penyajian data meringankan untuk memahami hal yang telah terjadi dan melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih dalam atau tindakan berdasarkan pemahaman.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini peneliti mendisplay data hasil reduksi berupa teks yang bersifat naratif yang terdiri dari tiga kategori yaitu implementasi penanaman akhlak perspektif Islam dan psikologi serta kendala dan solusi dalam penanaman akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan yaitu tahap ketiga dalam analisis penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan meliputi aktivitas

---

<sup>23</sup> Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Sleman: CV Budi Utama, 2018), hlm. 87.

<sup>24</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017), hlm. 56.

peninjauan kembali hasil analisis data dan penilaian implikasi dari makna yang timbul terhadap pertanyaan penelitian. Validasi secara menyeluruh berkaitan dengan penarikan kesimpulan, yakni dengan mengadakan peninjauan ulang terhadap informasi sesuai yang dibutuhkan untuk memeriksa ulang maupun memverifikasi kesimpulan yang ada sementara.<sup>25</sup>

Langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini, ialah *Pertama*, peneliti bertolak dari tempat penelitian untuk merangkum informasi penelitian dan berinteraksi secara langsung dengan orang, kejadian dan kondisi mengenai pelaksanaan. *Kedua*, peneliti selagi mengumpulkan data menulis jawaban sebagaimana adanya dan menyimpan data yang dihasilkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan. *Ketiga*, Peneliti melakukan pengolahan data dan penyusunan data yang dihasilkan secara berurutan berdasarkan peristiwa sewaktu berlangsungnya penelitian sehingga bisa dilakukan penyimpulan terhadap data penelitian.

#### **F. Statistika Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan penjelasan pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: L. Kencana, 2019), hlm. 21,

Bagian muka memuat sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman penegasan skripsi, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, abstrak. Bagian isi memuat hal-hal sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Deskripsi Teori : Deskripsi teori, Kajian pustaka dan Kerangka Berpikir. Dalam deskripsi teori berisi implementasi penanaman akhlak dalam perspektif Islam dan psikologi. Teori *pertama* yaitu penanaman akhlak mencakup pengertian dari penanaman akhlak, ruang lingkungannya antara lain akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan. Selanjutnya terdapat tujuan penanaman akhlak, macam-macam akhlak, urgensi penanaman akhlak, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman akhlak. Teori *kedua* yaitu strategi penanaman akhlak dalam perspektif Islam. Strategi penanaman akhlak dalam perspektif Islam antara lain metode pembiasaan (*ta'widiyah*), meliputi pembiasaan pembiasaan akhlak kepada Allah, ruang lingkungannya tadarus alQuran dan asmaul husna, pembiasaan shalat dhuhur berjamaah, pembiasaan shalat dhuha, dan pembiasaan infaq. Pembiasaan akhlak terhadap sesama manusia ruang lingkungannya yaitu pembiasaan senyum sapa salam sopan santun (5S) dan pembiasaan infak peduli sosial. Pembiasaan akhlak terhadap lingkungan ruang lingkungannya yaitu pembiasaan jumat bersih, dan pembiasaan piket

kebersihan kelas. Metode keteladanan (*uswah*), meliputi keteladanan dalam beribadah, dan keteladanan dalam bertawadu'. Metode nasehat (*mau'izah*), meliputi nasihat kebaikan dan nasihat peringatan. Dan yang terakhir adalah metode cerita (*qhisah*), meliputi cerita kisah-kisah nabi terdahulu, kisah Nabi Muhammad SAW, kisah para sahabat nabi. Teori yang *ketiga* strategi penanaman akhlak dalam perspektif psikologi meliputi tahap perhatian (*attention*), meliputi perhatian spontan dan perhatian disengaja, tahap retensi (*retention*), meliputi penguatan hafalan dan penguatan materi, tahap produksi perilaku (*reproduction*), meliputi apresiasi atau *reward* dan hukuman atau *punnishment*, dan yang terakhir adalah tahap motivasi (*motivation*), meliputi motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Bab III Hasil Penelitian, meliputi : (1) Gambaran umum SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang meliputi, identitas sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana. (2) Data implementasi penanaman akhlak dalam perspektif Islam di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang. (3) Data implementasi penanaman akhlak dalam perspektif psikologi SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang. (4) Data kendala dan solusi implementasi penanaman akhlak dalam prepektif Islam dan psikologi di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang.

Bab IV analisis hasil penelitian, meliputi: (1) Analisis implementasi penanaman akhlak dalam perspektif Islam di SMP Muhammadiyah 2 Comal

Kabupaten Pemalang. (2) Analisis implementasi penanaman akhlak dalam perspektif psikologi di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Bagian akhir yang berisi tentang lampiran, daftar pustaka, dan daftar riwayat hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Implementasi Penanaman Akhlak dalam Perspektif Islam di SMP Muhammadiyah 2 Comal

Dalam rangka penanaman akhlak dalam perspektif Islam di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang Jaya, ada empat metode yang diterapkan dalam penanaman akhlak diantaranya yaitu metode pembiasaan, metode keteladanan, metode nasihat dan metode cerita. Metode pembiasaan terdiri dari tiga ruang lingkup akhlak, yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan. Akhlak kepada Allah terdiri dari pembiasaan-pembiasaan, diantaranya pembiasaan tadarus *al-Quran* dan *asmaul husna*, pembiasaan shalat dhuhur berjamaah, pembiasaan shalat sunnah dhuha, dan pembiasaan berinfaq. Akhlak kepada sesama manusia terdiri dari pembiasaan-pembiasaan diantaranya, pembiasaan 5S, dan pembiasaan infak peduli sosial. Akhlak terhadap lingkungan terdiri dari pembiasaan-pembiasaan diantaranya, pembiasaan Jumat bersih, pembiasaan piket kebersihan kelas dan pembiasaan cuci tangan. Selanjutnya yaitu metode keteladanan, metode keteladanan ini dilakukan oleh guru dengan cara keteladanan dalam beribadah dan keteladanan dalam bertawadhu'. Metode Nasihat dilakukan dengan dua metode, nasihat dalam kebaikan kebenaran, dan nasihat dalam peringatan. Metode cerita dilakukan dengan cerita-

cerita yang terkandung dalam *al-Quran* dan Hadits, diantaranya yaitu cerita sahabat nabi, cerita Nabi Muhammad SAW dan cerita khulafaurrasyidin.

## **2. Implementasi Penanaman Akhlak dalam Perspektif Psikologi di SMP Muhammadiyah 2 Comal**

Dalam rangka penanaman akhlak dalam perspektif psikologi di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang Jaya, ada empat tahapan yang harus ditempuh diantaranya, tahap perhatian, tahap retensi, tahap produksi perilaku, dan motivasi. Tahap perhatian dilakukan oleh guru dalam proses penanaman akhlak dalam psikologi dengan cara perhatian secara spontan dan perhatian yang dilakukan secara disengaja, untuk memperoleh tujuan tertentu. Tahap retensi atau ingatan dimana guru menggunakan tahapan ini untuk penanaman akhlak pada proses penguatan hafalan dan penguatan materi pada mata pelajaran PAI. Tahap produksi perilaku dapat berupa apresiasi atau *reward* dan hukuman atau *punishment*. Tahap motivasi dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

## **3. Kendala dan Solusi Implementasi Penanaman Akhlak dalam Perspektif Islam dan Psikologi di SMP Muhammadiyah 2 Comal**

Kendala dan solusi dalam penanaman akhlak dalam perspektif Islam dan psikologi di SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pematang Jaya dapat di golongkan menjadi kendala dan solusi internal dan eksternal. Kendala internal ini terdiri dari minat siswa, kecerdasan, dan

motivasi siswa. Sedangkan kendala eksternal terdiri dari keluarga dan lingkungan. Disamping adanya kendala, solusi yang bisa di terapkan pada kendala internal yaitu dengan cara menelaah dan menetapkan minat siswa, mengatasi kesulitan belajar dan pemberian konseling pada siswa. Sementara itu, solusi yang dapat diterapkan pada kendala eksternal yaitu dengan cara bersama-sama melakukan proses evaluasi dengan wali murid dan pemilihan lingkungan sosial.

## **B. Saran**

Harapan penulis, tulisan ini dapat bermanfaat bagi siapapun, baik penulis maupun pembaca serta orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abddun Nata. 2005. *Internalisasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum*. Jakarta: PT. Grafindo
- Abdul Khamid dan Beni Ahmad Saebeni. 2012. *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Abdul Mujib, Jusuf Mudzakir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Abdurrahman Muhammad. 2016. *Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Abuddin Nata. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ali Abdul Halim Mahmud. 2004. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani
- Anisah Barokah. "Implementasi Strategi Pembiasaan Akhlak Terpuji Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Sabiilul Muttaqien Desa Sukaraja Naban Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur". *Thesis : PAI : IAIN Metro* 2020.
- An-Nahlawi Abdurrahman. 1992. *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Agama Islam: Dalam Keluarga, di Sekolah, dan Masyarakat*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Cousins Ewert. 2018. *Hakikat Keyakinan dan Spiritualitas dalam Dialog Antaragama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Creswell. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fauziati Endang dan Gantini Herlina. "Penanaman Karakter Siswa di Sekolah Dasar Melalui Pembiasaan Harian dalam Perspektif Behaviorisme Siswa SD Negeri 3 Bejen Karanganyar". *Surakarta: Jurnal Papeda: Vol 3 No. 2 Juli 2021*
- Fiqih Fadilah. "Pengaruh Pendidikan Akhlak Terhadap Siswa di Lingkungan Sekolah". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah 2017
- Firdaus. "Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah Secara Psikologi". *Jurnal Al-Dzikra. Vol. 11 No. 1 Januari 2017*

- Firman Mansir. 2018. Pendekatan Psikologi dalam Kajian pendidikan Islam. Pamulang: Psikis: Jurnal Psikologi Islam. Vol 4 No. 1
- Hamzah Ya'qub. 2010. Etika Islam (Pembinaan Akhlakul Karimah). Bandung: CV. Diponegoro.
- Hasan Baharun and Rohmatul Ummah, "Strengthening Students' Character in Akhlak Subject Through Problem Based Learning Model. *Tadris :Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 3 No. 1. Juni. 2018
- Heri Gunawan. 2012. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Heri. 2017. Uang Saku Malah di Pakai Beli Miras. KEBUMEN EKSPRESS. 4 April. Hlm 3
- Herlina Gantini dan Endang Fauziati. "Penanaman Karater Siswa di Sekolah Dasar Melalui Pembiasaan Harian dalam Perspektif Behaviorisme Siswa SD Negeri 3 Bejen Karanganyar". Surakarta: Jurnal Papeda : Vol. 3 No. 2 Juli 2021
- Hery Kristanto Vigih. 2018. Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Sleman: CV. Budi Utama.
- Isnani Muhammad. 2013. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Madrasah. Jurnal Al-Ta'lim. Jilid I No. 6
- Irfan Mudzakir Guru PAI SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang, 10 Juni 2022
- Kartini Kartono. 2005. Pengantar Metodoloigi Research Sosial. Bandung: Penerbit Alumni.
- Lexy. J. Moleong. 1999. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda Karya.
- M. Daud Ali. 2000. Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- M. Yatimin. 2007. Studi Akhlak dalam Prespekti Al-Quran. Jakarta: Amzah
- Majid Abdul. 2017. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Makassar: Penerbit Aksara Timur
- Makin dan Alfionita Nisa. "Peran Guru Bimbingan Konseling dan Guru Akidah Akhlak Dalam Membimbing Akhlak Siswa Kelas VIII SMP

- Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020". Yogyakarta: Jurnal Bimbingan dan Koseling: Vol. 2 No 2 Juli 2020.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Matimba D Ahmad. 2004. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Al-Ma'arif
- Maya Rehendra. 2017. Pemikiran Pendidikan Muhammad Qoth Metode Keteladanan (AL-TARBIYAH BI AL-QUDWAH). Jurnal Pendidikan Islam No. 11.
- Moh Miptakhul Ulum. "Relasi Pendidikan Akhlak dan Ilmu Laduni Menurut Imam Al-Gazali". Tegal: *HIKMATUNA* : Vol. 2 No. 1 April 2016.
- Moh Zuhri. 2003. *Ihya Ulumudin Imam Al Ghazali*. Semarang: CV. Asy Syifa'.
- Moh. Miptakhul Ulum. "Relasi Pendidikan Akhlak dan Ilmu Laduni Menurut Imam al-Gazali". Tegal : *HIKMATUNA* : Vol. 2 No. 1 April 2016.
- Morissan. 2019. *Riset Kualitatif*. Jakarta: L. Kencana
- Muh Amran. "Strategi Guru BK dalam Membina Akhlak Siswa di SMA N2 Slayar Kabupaten Slayar". Skripsi Pendidikan Agama Islam. Slayar: Universitas Muhammadiyah Makassar 2020.
- Muh Ridwan. Konsep Tarbiyah, Ta'lim dan Ta'dib Dalam Al-Quran, *Nuzhruna : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1. No.1. Agustus. 2018.
- Muhammad Alim. 2006. *Pendidikan Agama Islam: upaya pembentukan pikiran dan kepribadian muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Edward. Viral, Siswa SMP di Kabupaten Maros Laporkan Guru Usai Ditegur Ketahuan Merokok. *Tribun Sumsel*, 21 Januari 2019
- Muhibbin Syah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Nasution. 2012. *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugroho Warasto Hestu. "Pembentukan Akhlak Siswa". Pamulang: *Jurnal Mandiri*: Vol. 2 No. 1 Juni 2018

- Nurul Ilaina, Guru BK SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang, 11 Juni 2022
- Nurul Iman, Guru PAI SMP Muhammadiyah 2 Comal Kabupaten Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang, 9 Juni 2022
- Rahmadi Dedi. 2020. Tawuran di Palmerah Disebabkan Cuma Ingin Viral di Medsos. MERDEKA.COM. 1 September. Hlm. 4
- Rahmat Djatmika. 2010. Sistem Etia Islam. Jakarta: Citra Serumpun Padi
- Rifkiana Shifa. 2021. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Psikologi Transpersonal Islam. Yogyakarta: Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam. Vol 20 No. 2
- Rois Mahfud. 2011. Al-Islam: Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Erlangga.
- Saifudin Azwar. 2004. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Singgih. 2004. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Sugiarti Atik. “Strategi Pembentukan Akhlak Melalui Metode Keteladanan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N4 Pasuruan”. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pasuruan: STIT-PGRI Kota Pasuruan.
- Sugiyono. 2008. Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukidi. 2002. Rahasia Sukses Hidup Bahagia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tajiri Hajir, Kusnawan Aep dan Hendiani Mira. “Strategi Kolaborasi Guru BK dengan Guru PAI dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di MTS Al-Mukhlisin Desa Lengkong Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung”. Bandung: Jurnal Bimbingan Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi: Vol 6 No. 1 Maret 2018.
- Tim Penyunting. 2011. Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI. Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan Press.